

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penyebaran kuesioner yang dilakukan penelitian ini dilakukan sejak tanggal 20 Oktober 2014 sampai 29 Desember 2014 di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta. Responden yang menjadi subyek dalam penelitian ini ialah auditor yang bekerja di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta.

##### 1. Kuesioner yang disebar

**TABEL 4.1**  
**Kuesioner yang disebar**

<b>NO</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Kesioner</b>
<b>1</b>	Kuesioner yang disebar	50
<b>2</b>	Kuesioner yang kembali	35
<b>3</b>	Kuesioner yang tidak kembali	15
<b>4</b>	Kuesioner yang dapat diolah	35

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat digambarkan bahwa dari 50 buah kuesioner yang disebar tidak semuanya kembali dikarenakan jumlah auditor yang terdapat di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Yogyakarta ialah 35 orang. Oleh karena itu kuesioner yang dapat diolah dalam penilitian ini ialah 35 buah.

## 2. Statistik deskriptif

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Nama	0				
Usia	26	25	55	35,19	6,853
Lama bekerja	26	5	15	8,65	3,393
Jabatan	26	2	3	2,62	,496
Jenis kelamin	26	1	2	1,42	,504
Pendidikan terakhir	26	1	3	2,23	,514
Valid N (listwise)	0				

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa penelitian ini sebanyak 26 sampel. Hasil statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa rata-rata usia 35,19, nilai minimum 25, nilai maksimum 55, dan standar deviasi 6,853. Hasil statistik deskriptif lama bekerja 8,65, nilai minimum 5, nilai maksimum 15, dan standar deviasi 3,393.

## 3. responden berdasarkan umur

**TABEL 4.3**  
**Umur**

Umur	Frekuensi	Persentase
<25	2	6 %
26-35	11	31 %
36-55	12	34 %
>55	1	3 %
Tidak teridentifikasi	9	26 %

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat responden yang memiliki partisipasi terbanyak dalam pengisian kuesioner adalah responden dengan umur 36-55 yaitu berjumlah 12 orang atau 34%. Responden dengan umur 26-35 berjumlah 11 orang atau 31%. Responden dengan umur < 25 berjumlah 2 orang atau 6%. Responden dengan

umur >55 berjumlah 1 orang atau 3%. Sisanya sebanyak 9 responden atau 26% tidak memberikan data identitasnya sehingga tidak diketahui umurnya.

4. Responden berdasarkan jenis kelamin

**TABEL 4.4**  
**Jenis kelamin**

<b>Jenis kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Pria	15	43 %
Wanita	11	31 %
Tidak teridentifikasi	9	26 %
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat responden yang memiliki partisipasi terbanyak dalam pengisian kuesioner adalah responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 15 responden atau 43%, sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 11 responden atau 31% sisanya sebanyak 9 responden atau 26% tidak memberikan data identitasnya sehingga tidak diketahui jenis kelaminnya.

5. Responden berdasarkan pendidikan terakhir

**TABEL 4.5**  
**Pendidikan terakhir**

<b>Pendidikan terakhir</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
D3	0	
S1	20	57 %
S2	6	17 %
S3	0	0 %
Tidak teridentifikasi	9	26 %

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat responden yang memiliki partisipasi terbanyak dalam pengisian kuesioner adalah responden yang berpendidikan terakhir S1 yaitu berjumlah 20 responden atau 57%, sedangkan S2 berjumlah 6 responden atau 17% sisanya sebanyak 9 responden atau 26% tidak memberikan data identitasnya sehingga tidak diketahui pendidikan terakhirnya.

#### 6. Responden berdasarkan jabatan

**TABEL 4.6**  
**Jabatan**

<b>Jabatan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Senior auditor	10	28,6 %
Junior auditor	16	45,7 %
Lain-lain	0	0 %
Tidak teridentifikasi	9	25,7 %

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan responden yang memiliki jabatan sebagai senior auditor berjumlah 10 orang atau 28,6%. Responden yang memiliki jabatan sebagai junior auditor berjumlah 16 orang atau 45,7% dan responden yang tidak mengisi identitas jabatan berjumlah 9 orang atau 25,7%.

#### 7. Responden berdasarkan lama bekerja

**TABEL 4.7**  
**Lama bekerja**

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maksimum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. deviation</b>
Lama bekerja	26	5	15	8,65	3,393

Berdasarkan hasil olah data SPSS 22.00 diperoleh rata-rata lama bekerja auditor di BPK RI perwakilan DIY adalah 8,65 tahun. Data ini diperoleh melalui item lama bekerja yang dilampirkan pada identitas responden namun responden yang mengisi data lama bekerja berjumlah 26 responden.

## B. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

#### a. Independensi

**TABEL 4.8**  
**Uji validitas independensi**

Indikator	Item pertanyaan	r hitung	Keterangan
Penyusunan program	I1	0,589	Valid
	I2	0,367	Valid
	I3	0,467	Valid
Pelaksana pekerjaan	I4	0,710	Valid
	I5	0,614	Valid
	I6	0,648	Valid
Independensi Laporan	I7	0,614	Valid
	I8	0,862	Valid
	I9	0,500	Valid

Hasil pengujian validitas independensi dapat dilihat pada Tabel 4.8 yang menunjukkan bahwa nilai r hitung  $> 0,334$ . Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disimpulkan semua butir pertanyaan pada variabel independen disimpulkan valid.

## b. Obyektifitas

**Tabel 4.9**  
**Uji validitas obyektifitas**

<b>Indikator</b>	<b>Item pertanyaan</b>	<b>r hitung</b>	<b>Keterangan</b>
Bebas dari benturan kepentingan	O1	0,704	Valid
	O2	0,603	Valid
	O3	0,733	Valid
Pengungkapan kondisi sesuai fakta	O4	0,577	Valid
	O5	0,732	Valid
	O6	0,849	Valid
	O7	0,704	Valid
	O8	0,748	Valid

Hasil pengujian validitas obyektifitas dapat dilihat pada Tabel 4.9 yang menunjukkan bahwa nilai r hitung  $> 0,334$ . Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disimpulkan semua butir pertanyaan pada variabel obyektifitas disimpulkan valid.

## c. Pengalaman Kerja

**Tabel 4.10**  
**Uji validitas pengalaman kerja**

<b>Indikator</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>r hitung</b>	<b>Keterangan</b>
Lamanya bekerja sebagai auditor	PK1	0,597	Valid
	PK2	0,651	Valid
	PK3	0,528	Valid
	PK4	0,503	Valid
Banyaknya Tugas Pemeriksaan	PK5	0,565	Valid
	PK6	0,621	Valid
	PK7	0,569	Valid
	PK8	0,642	Valid

Hasil pengujian validitas pengalaman kerja dapat dilihat pada Tabel 4.10 yang menunjukkan bahwa nilai r hitung  $> 0,334$ . Berdasarkan

tabel tersebut maka dapat disimpulkan semua butir pertanyaan pada variabel pengalaman kerja disimpulkan valid.

d. Pengetahuan

**Tabel 4.11**  
**Uji validitas pengetahuan**

<b>Indikator</b>	<b>Item pertanyaan</b>	<b>r hitung</b>	<b>Keterangan</b>
Mutu personal	P1	0,741	Valid
	P2	0,658	Valid
	P3	0,697	Valid
Pengetahuan umum	P4	0,821	Valid
	P5	0,744	Valid
	P6	0,619	Valid
	P7	0,711	Valid
Keahlian khusus	P8	0,622	Valid
	P9	0,654	Valid
	P10	0,461	Valid

Hasil pengujian validitas pengetahuan dapat dilihat pada Tabel 4.11 yang menunjukkan bahwa nilai r hitung  $> 0,334$ . Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disimpulkan semua butir pertanyaan pada variabel pengetahuan disimpulkan valid.

e. Skeptisisme Profesional

**Tabel 4.12**  
**Uji validitas skeptisisme profesional**

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>r hitung</b>	<b>Keterangan</b>
SP1	0,506	Valid
SP2	0,708	Valid
SP3	0,757	Valid
SP4	0,795	Valid
SP5	0,793	Valid
SP6	0,779	Valid

Hasil pengujian validitas skeptisisme profesional dapat dilihat pada Tabel 4.12 yang menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung  $> 0,334$ . Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disimpulkan semua butir pertanyaan pada variabel skeptisisme profesional disimpulkan valid.

f. Integritas

**Tabel 4.13**  
**Uji validitas integritas**

<b>Indikator</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>r hitung</b>	<b>Keterangan</b>
Kejujuran auditor	IT1	0,415	Valid
	IT2	0,734	Valid
	IT3	0,573	Valid
Keberanian auditor	IT4	0,371	Valid
	IT5	0,717	Valid
	IT6	0,607	Valid
Sikap bijaksana auditor	IT7	0,463	Valid
	IT8	0,639	Valid
	IT9	0,682	Valid
Tanggung jawab auditor	IT10	0,569	Valid
	IT11	0,690	Valid
	IT12	0,350	Valid
	IT13	0,492	Valid
	IT14	0,671	Valid

Hasil pengujian validitas integritas dapat dilihat pada Tabel 4.13 yang menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung  $> 0,334$ . Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disimpulkan semua butir pertanyaan pada variabel integritas disimpulkan valid.



## g. Kualitas audit.

**Tabel 4.14**  
**Uji validitas kualitas audit**

<b>Indikator</b>	<b>Item pertanyaan</b>	<b>r hitung</b>	<b>Keterangan</b>
Kualitas pemeriksaan dengan standar audit	KA1	0,727	Valid
	KA2	0,482	Valid
	KA3	0,694	Valid
	KA4	0,633	Valid
	KA5	0,548	Valid
Kualitas laporan pemeriksaan	KA6	0,619	Valid
	KA7	0,469	Valid
	KA8	0,539	Valid
	KA9	0,596	Valid
	KA10	0,604	Valid

Hasil pengujian validitas kualitas audit dapat dilihat pada Tabel 4.14 yang menunjukkan bahwa nilai r hitung  $> 0,334$ . Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disimpulkan semua butir pertanyaan pada variabel kualitas audit disimpulkan valid.

## 2. Uji reliabilitas

**Tabel 4.15**  
**Uji reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of items</b>	<b>Keterangan</b>
Independensi	0,762	9	Reliabel
Obyektifitas	0,847	8	Reliabel
Pengalaman kerja	0,706	8	Reliabel
Pengetahuan	0,859	10	Reliabel
Skeptisisme profesional	0,825	6	Reliabel
Integritas	0,827	14	Reliabel
Kualitas audit	0,792	10	Reliabel

Uji reliabilitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan kuesioner yang valid. Hasil uji SPSS menunjukkan  $\alpha > 0,6$ . Data ini dikatakan reliabel jika berdasarkan ukuran reliabilitas buku SPSS karya Ghazali, 2006.

### 3. Uji normalitas

**Tabel 4.16**  
**Uji normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,42706337
Most Extreme Differences	Absolute	,138
	Positive	,121
	Negative	-,138
Test Statistic		,138
Asymp. Sig. (2-tailed)		,088 <sup>c</sup>

Berdasarkan Tabel 4.16 uji normalitas pernyataan responden diperoleh nilai Asymp.sig. (2-tailed)  $> 0,05$ . artinya model dalam penelitian ini memiliki distribusi normal jika berdasarkan ukuran normalitas pada buku karya Ghazali, 2006.

## 4. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.17**  
**Uji multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF
Independensi	0,646	1,549
Obyektifitas	0,229	4,363
Pengalaman kerja	0,436	2,292
Pengetahuan	0,198	5,049
Skeptisisme profesional	0,199	5,026
Integritas	0,219	4,567

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.17 diperoleh nilai VIF setiap variabel yang lebih kecil dari 10 oleh karena itu model dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinieritas

## 5. Uji heteroskedastisitas

**Tabel 4.18**  
**Uji heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Keterangan
Independensi	0,280	Tidak terjadi heteroskedasitas
Obyektifitas	0,397	Tidak terjadi heteroskedasitas
Pengalaman kerja	0,436	Tidak terjadi heteroskedasitas
Pengetahuan	0,876	Tidak terjadi heteroskedasitas
Skeptisisme profesional	0,619	Tidak terjadi heteroskedasitas
Integritas	0,813	Tidak terjadi heteroskedasitas

Berdasarkan pada Tabel 4.18 hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser diperoleh nilai sig. > 0,05 maka dari itu model dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas. jika berdasarkan ukuran heteroskedastisitas pada buku karya Ghozali, 2006.

### C. Uji Hipotesis

#### A. Uji nilai t

**Tabel 4.19**  
**Uji t**

Variabel	Koefisien regresi	Sig.	Keterangan
Independensi	0,229	0,013	Diterima
Obyektifitas	0,029	0,881	Ditolak
Pengalaman kerja	0,233	0,095	Diterima
Pengetahuan	-0,192	0,279	Ditolak
Skeptisisme profesional	0,183	0,472	Ditolak
Integritas	0,237	0,065	Diterima

$$Y = 0,229 I + 0,029 O + 0,233 PK - 0,192 P + 0,183 SP + 0,237 IT + e$$

Keterangan :

- I : Independensi  
 O : Obyektifitas  
 PK : Pengalaman Kerja  
 P : Pengetahuan  
 SP : Skeptisisme Profesional  
 IT : Integritas

Dari hasil pengujian statistik dari dapat ditarik kesimpulan bahwa :

#### a. Uji hipotesis 1

Hasil dari pengujian adanya pengaruh independensi terhadap kualitas audit dapat dilihat pada tabel 4.19. Berdasarkan tabel 4.19 yang

menunjukkan nilai *sig*  $0,013 < 0,10$  dan koefisien regresi  $0,229$  maka independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit adalah diterima.

b. Uji Hipotesis 2

Hasil dari pengujian adanya pengaruh obyektifitas terhadap kualitas audit dapat dilihat pada tabel 4.19. Berdasarkan tabel 4.19 yang menunjukkan nilai *sig*  $0,881 > 0,10$  maka hipotesis yang menyatakan obyektifitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit adalah ditolak.

c. Uji Hipotesis 3

Hasil dari pengujian adanya pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit dapat dilihat pada tabel 4.19. Berdasarkan tabel 4.19 yang menunjukkan nilai *sig*  $0,095 < 0,10$  maka hipotesis yang menyatakan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit adalah diterima.

d. Uji hipotesis 4

Hasil dari pengujian adanya pengaruh pengetahuan terhadap kualitas audit dapat dilihat pada tabel 4.19. Berdasarkan tabel 4.19 yang menunjukkan nilai *sig*  $0,279 > 0,10$  maka hipotesis yang menyatakan pengetahuan berpengaruh positif terhadap kualitas audit adalah diterima.

e. Uji hipotesis 5

Hasil dari pengujian adanya pengaruh skeptisisme profesional terhadap kualitas audit dapat dilihat pada tabel 4.19. Berdasarkan tabel 4.19 yang menunjukkan nilai *sig*  $0,472 > 0,10$  maka hipotesis yang

menyatakan skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit adalah ditolak.

f. Uji hipotesis 6

Hasil dari pengujian adanya pengaruh integritas terhadap kualitas audit dapat dilihat pada tabel 4.19. Berdasarkan tabel 4.19 yang menunjukkan nilai *sig*  $0,065 < 0,10$  maka hipotesis yang menyatakan integritas berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit adalah diterima.

B. Uji nilai F

**Tabel 4.20**  
**Uji F**

Model	Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig.
Regression	131,730	6	21,955	8,878	,000

Berdasarkan pengujian adanya pengaruh variabel independensi, obyektifitas, pengalaman kerja, pengetahuan, skeptisisme profesional, dan integritas secara bersama atau *simultan* terhadap variabel kualitas audit dapat dilihat pada tabel 4.19. Pada tabel 4.19 menunjukkan nilai *sig*  $0,000 < 0,10$  yang artinya bahwa terdapat pengaruh independensi, obyektifitas, pengalaman kerja, pengetahuan, skeptisisme profesional, dan integritas secara bersama atau *simultan* terhadap variabel kualitas audit.

### C. Uji koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*)

**Tabel 4.21**  
**UJI KOEFISIEN DETERMINASI**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810 <sup>a</sup>	.655	.582	1,573

Berdasarkan hasil uji SPSS 22.00 menunjukkan bahwa nilai *adjusted R square* pada penelitian ini adalah 0,655. Hasil tersebut berarti variabel-variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 65,5%. Sisanya sebesar 34,5% variabel dependen dalam penelitian ini dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian (lihat tabel 4.20)

### D. Pembahasan

Hasil Uji F menunjukkan bahwa variabel independensi, obyektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan, skeptisisme profesional dan integritas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kualitas audit dengan koefisien determinasi yang terkoreksi dari faktor bias kesalahan (*Adjusted R Square*) sebesar 65,5% dan sisanya 34,5% dijelaskan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

#### 1. Pembahasan Hipotesis 1

Hasil pengujian dengan regresi berganda menunjukkan bahwa independensi berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit dimana hal ini telah sesuai dengan penelitian yang dilakukan Alim, *dkk* (2007) bahwa lama waktu auditor melakukan kerjasama dengan klien

berpengaruh terhadap kualitas audit, dimana klien merupakan hal yang terkait dengan independensi. Pendapat De Angelo (1981) yang menyatakan bahwa independensi merupakan hal yang penting selain kemampuan teknik auditor juga sesuai dengan hasil penelitian ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa sikap independen merupakan hal yang melekat pada diri auditor, sehingga independen seperti telah menjadi syarat mutlak yang harus dimiliki. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukriah, dkk (2009) tidak sejalan dengan penelitian ini.

## 2. Pembahasan Hipotesis 2

Variabel obyektifitas tidak berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit di lingkungan pemerintah daerah. Hal ini berarti obyektifitas tidak berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit. Berdasarkan distribusi jawaban responden, obyektifitas yang diukur dalam bentuk bebas dari benturan kepentingan dan pengungkapan kondisi sesuai fakta dapat meningkatkan kualitas audit. Ketidaksignifikan jika dilihat dari distribusi jawaban responden disebabkan pada pelaksanaannya masih belum bisa bertindak adil yang dipengaruhi tekanan oleh pihak tertentu maupun yang berkepentingan. Kemudian auditor menolak jika dalam penugasan mempunyai hubungan dengan pihak yang diperiksa, karena auditor tidak ingin terbebani jika dalam pelaksanaannya mengenal maupun mempunyai hubungan dengan pihak yang diperiksa demi menjaga sikap obyektif dalam memeriksa.



### 3. Pembahasan Hipotesis 3

Variabel pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit di lingkungan pemerintah daerah, artinya hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Dari hasil ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman kerja auditor maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkannya. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mabruri dan Winarna (2010), Elfarini (2007), Alim *dkk*, (2007) dan Sukriah *dkk*, (2009).

### 4. Pembahasan Hipotesis 4

Variabel pengetahuan tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit di lingkungan pemerintah daerah, artinya hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak. Dari hasil ini terdapat perbedaan dalam penelitian yang dilakukan Suraida (2005), Mabruri dan Winarna (2010), Elfarini (2007), Alim *dkk*, (2007) dan Sukriah *dkk*, (2009). Pada penelitian ini kemungkinan ditolaknya hipotesis pengetahuan berpengaruh terhadap kualitas audit disebabkan karena pengetahuan yang dimiliki auditor BPK tidak selalu digunakan dalam melaksanakan tugas audit karena obyek pekerjaan yang selalu sama yakni laporan keuangan instansi pemerintahan di provinsi DIY.

### 5. Pembahasan Hipotesis 5

Variabel skeptisisme profesional tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit di lingkungan pemerintah daerah, artinya hipotesis kelima dalam penelitian ini ditolak. Berdasarkan distribusi

jawaban responden menunjukkan bahwa auditor terkadang masih kurang hati-hati ataupun kurang teliti dalam mengaudit dan terkadang auditor percaya begitu saja dengan bukti-bukti yang disediakan tanpa menelusuri bukti-bukti secara menyeluruh.

#### 6. Pembahasan Hipotesis 6

Variabel integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit di lingkungan pemerintah daerah, artinya hipotesis keenam dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Sukriah *dkk*, (2009) dimana variabel integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Dari hasil ini menunjukkan bahwa semakin auditor menjaga integritas maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkannya, karena dengan mempertahankan integritas auditor akan bertindak jujur, tegas, dan adil.